

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

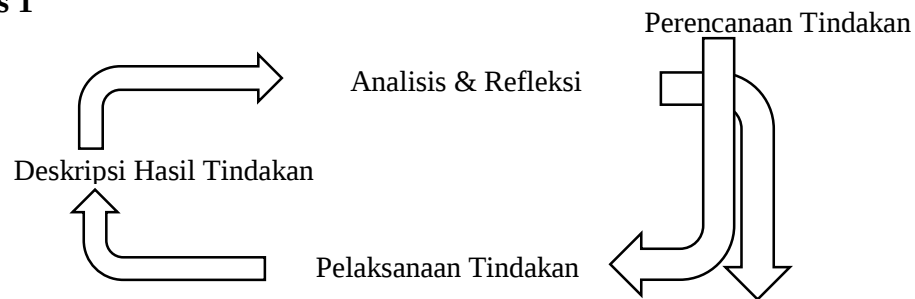
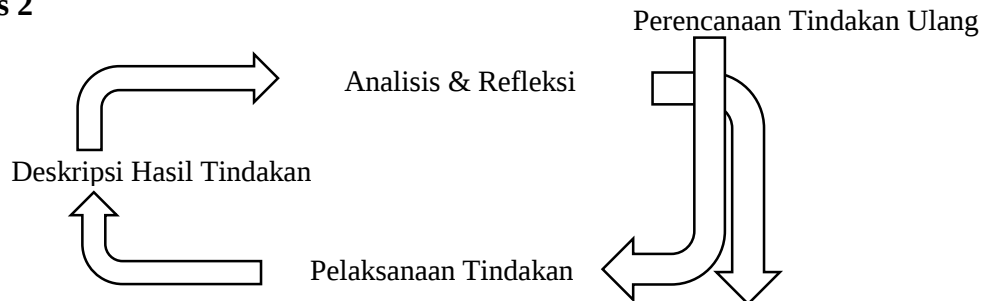
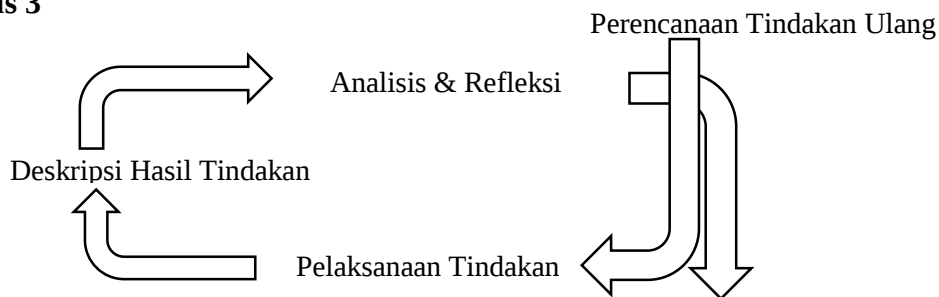
Kegiatan penelitian, dalam pelaksanaannya, menunjukkan suatu pendekatan atau metode yang sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian merupakan cara untuk melaksanakan penelitian yang telah disusun sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Dalam implementasinya penelitian metode ini dapat diwujudkan dalam bentuk prosedur atau langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.” Penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis memilih penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dalam menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran sugesti imajinasi.

Sanjaya (2016:20) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Tindakan penelitian kelas ini dimanfaatkan oleh guru sebagai metode untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang berlangsung di dalam kelas.

Sanjaya (2016:22) mengungkapkan ada beberapa hal yang harus digaris bawahi dalam pelaksanaan penelitian di dalam kelas. *Pertama*, PTK adalah proses, artinya PTK adalah rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian tindakan untuk memecahkan masalah dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukannya. *Kedua*, masalahan yang dikaji adalah masalah pembelajaran yang terjadi

di dalam kelas, artinya PTK memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan guru di dalam kelas. *Ketiga*, PTK dimulai dan diakhiri dengan kegiatan refleksi diri, artinya yang melaksanakan PTK itu sendiri adalah guru. Guru merupakan utama dalam PTK. *Keempat*, PTK dilakukan berbagai tindakan, artinya PTK bukan hanya sekedar ingin mengetahui sesuatu akan tetapi adanya aksi dari guru untuk proses perbaikan. *Kelima*, PTK dilakukan dalam situasi nyata, artinya aksi yang dilakukan guru dilaksanakan dalam setting pembelajaran yang sebenarnya tidak mengganggu program pembelajaran yang sudah direncanakan.

Heryadi (2014:64) mengemukakan secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), sebagai berikut.

Siklus 1**Siklus 2****Siklus 3**

Gambar 3. 1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian yang telah dilaksanakan penulis hingga siklus 2, karena sudah terlihat peningkatan yang signifikan pada siklus kedua. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa indikator keberhasilan, seperti hasil belajar dan partisipasi peserta didik telah tercapai. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menghentikan penelitian setelah dua siklus sebagai langkah yang efisien dan realistis.

B. Sumber Penelitian

Sumber data dalam rencana penelitian ini penulis ambil dari daftar peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Total peserta didik kelas VIII G adalah 31 orang, yang terdiri dari 19 peserta didik perempuan dan 12 peserta didik laki-laki. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas ini adalah Ibu Sri Sugiarty Suandi, S.Pd. berikut data peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 10 Tasikmalaya.

Tabel 3. 1
Daftar Peserta Didik

No	Nomor Induk	Nama Peserta Didik	L/P
1.	2324.07.204	Ahmad Jaelani	L
2.	2324.07.205	Alin Linti Wafda Maemunah	P
3.	2324.07.206	Ardila Oktavia	P
4.	2324.07.207	Carissa Damara Alicia	P
5.	2324.07.208	Dea Aprillia	P
6.	2324.07.209	Dithan Nurfahmi	P
7.	2324.07.210	Fahri Husaeni	L
8.	2324.07.211	Fanny Fazareina Fazrein	P
9.	2324.07.213	Jensen Saputra	L
10.	2324.07.214	Kania Nurfadila	P
11.	2324.07.215	Kelpin M. Dezan Aprilliano	L
12.	2324.07.216	Lutfi Azhar Maulana	L
13.	2324.07.217	Melya Rahma Anjani	P
14.	2324.07.218	Muhammad Adriel Raka Zulpia	L
15.	2324.07.219	Muhammad Fayyad Rizqullah	L
16.	2324.07.220	Muhammad Rizky Zanwar	L
17.	2324.07.221	Mutia Aulia Insani Reksa	P
18.	2324.07.222	Nailah Khosyi Kurniadi	P
19.	2324.07.223	Nazwa Aprilliani	P
20.	2324.07.224	Rafky Agung Stiawan	L
21.	2324.07.225	Ramdhani	L
22.	2324.07.226	Rani Agnia	P
23.	2324.07.227	Refi Tsamaratul Fadil Latipah	P
24.	2324.07.228	Rifah Siti Fatimah Azahra	P

25.	2324.07.229	Rizky Alfarizy Darmawan	L
26.	2324.07.230	Salva Salsabila Mutia	P
27.	2324.07.231	Sintya Mulyasari	P
28.	2324.07.232	Tiara Azka Nabila	P
29.	2324.07.233	Tubagus Armand Maulana	L
30.	2324.07.234	Yulia Nur Rahmawati	P
31.	2324.07.235	Zalpa Putri	P

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang berperan dalam memengaruhi proses pembelajaran, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:125) menjelaskan, “Variabel bebas (independent variable) adalah variabel predictor, variabel ini merupakan variabel yang memberi efek terhadap variable lain. Sedangkan variabel terikat (dependet variable) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X, sedangkan variabel terikat diberi simbol Y. Selain itu, menurut Sudaryono (2016:49) “Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independent”.

Sugiyono (2020:68) menjelaskan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

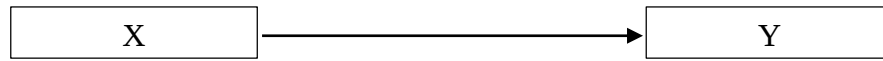
Pendapat lain disampaikan oleh, Arikinto dalam Siyoto & Sodik (2015:50) berpendapat “variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi suatu perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis menentukan bahwa variabel bebas dalam rencana penelitian ini adalah model pembelajaran sugesti imajinasi, sedangkan variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis teks puisi peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pendekatan yang diambil oleh peneliti untuk menggabungkan semua elemen penelitian secara menyeluruh dengan cara yang logis dan terstruktur, guna membahas dan menganalisis fokus utama dari penelitian tersebut. Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola/corak penelitian harus berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sukardi dalam Siyoto & Sodik (2015:98) menjelaskan “Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antarvariabel, bagaimana mengukurnya”.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat tidaknya model pembelajaran sugesti imajinasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi. Desain penelitian ini sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3. 2
Desain Penelitian

Keterangan :

X = Model pembelajaran Sugesti Imajinasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Y = Keterampilan peserta didik dalam menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sebelum peneliti menentukan teknik penelitian, peneliti menentukan jenis data terlebih dahulu. Menurut Heryadi (2014:71), “Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab penelitian. Data dapat digolongkan atas data kualitatif dan data kuantitatif”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudaryono (2016:76) mengemukakan, “Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang telah dirumuskan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

Dalam penelitian, terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data. Heryadi (2014:74-90) mengemukakan, ada empat teknik pengumpulan data diantaranya, teknik wawancara, angket, observasi, dan tes (pengukuran). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, tes, dan wawancara.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang harus dilakukan secara langsung oleh peneliti. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis dalam melaksanakan penelitian melakukan teknik observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik selama proses penelitian berlangsung.

2. Teknik Tes (Pengukuran)

Teknik tes adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian soal atau tugas kepada subjek yang diperlukan datanya. Menurut Heryadi (2014:90), “Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes untuk menilai hasil kemampuan peserta didik dalam memahami unsur-unsur pembangunan puisi serta untuk mengukur keterampilan mereka dalam membuat sebuah puisi. Tes dalam penelitian ini merupakan tes menulis puisi yang merupakan hasil ciptaan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Penulis menggunakan penilaian produk

untuk melihat tingkat keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 10 Tasikmalaya.

3. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara sering digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Menurut Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*)”. Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan teknik wawancara untuk mendapatkan data mengenai permasalahan dan aspek lain yang berhubungan dengan pembelajaran memahami unsur-unsur pembangun puisi serta penulisan puisi dari guru mata pelajaran yang bersangkutan. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada tahap awal sebelum penelitian atau pembelajaran dilakukan. Tahapan penelitian ini dibutuhkan untuk menggali informasi, mengetahui kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan memperoleh data pendukung.

4. Teknik Angket

Teknik angket digunakan sebagai teknik pendukung dalam memperjelas kebenaran data yang telah ditemukan sebelumnya atau singkatnya teknik ini penulis gunakan dalam validitas data. Heryadi (2014:78) mengungkapkan, “Teknik angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Teknik angket ini akan penulis gunakan setelah proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil angket dibutuhkan untuk

mengukur respon, sikap, dan persepsi peserta didik terhadap tindakan pembelajaran, mengetahui tingkat motivasi, minat, atau kepuasan belajar, dan menjadi bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menyiapkan instrumen penelitian yang akurat untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam penelitian. Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, dan sebagainya) atau peneliti sendiri”. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Sugiyono, 2020), Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan berupa instrumen penelitian diantaranya sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi Peserta Didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk menilai keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan teori Anisa (2023:46), berikut pedoman observasi aktivitas peserta didik untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 2
Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Skor
1						
2						
3						

Keterangan:

a. Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.	3	Aktif
Siswa tidak berani untuk bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2	Kurang aktif
Siswa tidak berani untuk bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak aktif

b. Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.	3	Sungguh-sungguh
Siswa kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2	Kurang sungguh-sungguh
Siswa tidak menyimak materi dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak sungguh-sungguh

c. Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, dan mampu menyelesaikan permasalahan	3	Kerja sama

yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.		
Siswa kurang menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, dan kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	2	Kurang Kerja sama
Siswa tidak menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	1	Tidak Kerja sama

d. Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa bertanggung jawab jika mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.	3	Bertanggung jawab
Siswa kurang bertanggung jawab jika tidak mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.	2	Kurang bertanggung jawab
Siswa tidak bertanggung jika tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.	1	Tidak bertanggung jawab

2. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara Guru

Pedoman wawancara guru merupakan sejumlah pertanyaan yang penulis susun untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan ketika mewawancarai Ibu Sri Sugiarty Suandi, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Tasikmalaya. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada tahap awal sebelum penelitian atau pembelajaran dilakukan. Tahapan penelitian ini dibutuhkan untuk menggali informasi, mengetahui

pendapat pendidik mengenai permasalahan dalam pembelajaran, dan memperoleh data pendukung. Pertanyaan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 3
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1.	Kurikulum apa yang dipakai saat ini?
2.	Materi pembelajaran apa yang mengalami permasalahan?
3.	Apa penyebab permasalahan dalam materi tersebut?
4.	Lalu bagaimana kondisi peserta didik selama pembelajaran?
5.	Apakah hasil belajar materi tersebut peserta didik sudah mencapai KKTP?
6.	Berapa KTTP yang telah di tentukan oleh sekolah?
7.	Model atau media apa yang digunakan dalam materi menulis teks puisi yang kemarin diajarkan?

b. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Pedoman wawancara peserta didik merupakan sejumlah pertanyaan yang penulis susun untuk mengetahui respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penulis melakukan wawancara dengan peserta didik yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu kelas VIII G SMP Negeri 10 Tasikmalaya. Pertanyaan tersebut disajikan dalam tabel berikut. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada tahap awal sebelum penelitian atau pembelajaran dilakukan. Tahapan penelitian ini dibutuhkan untuk menggali informasi, mengetahui kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan memperoleh data pendukung.

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Menurut Anda apakah menulis teks puisi adalah materi yang paling sulit?	
2.	Kesulitan apa yang dialami dalam belajar menulis teks puisi?	
3.	Menurut Anda, bagaimana cara mengajar guru? Membosankan atau menyenangkan?	
4.	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran di kelas?	
5.	Media apa yang sering digunakan guru dalam mengajar?	

3. Teknik Angket

Teknik angket digunakan sebagai teknik pendukung dalam memperjelas kebenaran data yang telah ditemukan sebelumnya atau singkatnya teknik ini penulis gunakan dalam validitas data. Heryadi (2014:78) mengungkapkan, “Teknik angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Teknik angket ini akan penulis gunakan setelah proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hasil angket dibutuhkan untuk mengukur respon, sikap, dan persepsi peserta didik terhadap tindakan pembelajaran, mengetahui tingkat motivasi, minat, atau kepuasan belajar, dan menjadi bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Tabel 3.5
Pedoman Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban/Alasan
1.	Apakah Anda merasa aktif selama proses pembelajaran?	
2.	Apakah Anda bertanggung jawab terhadap tugas kelompok yang telah diberikan oleh pendidik?	
3.	Apakah terasa membosankan ketika sedang proses pembelajaran?	
4.	Apakah ada manfaat yang bisa diambil pada materi yang telah disampaikan?	
5.	Apakah Anda merasa termotivasi selama proses pembelajaran di kelas?	

4. Perangkat Pembelajaran

Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Memuat struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta beban kerja guru. Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP).

G. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis melakukan beberapa langkah-langkah untuk menyelesaikan penelitian. Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan berdasarkan pada langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.

Mengenali masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia penulis melakukan dengan cara wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kemudian melakukan observasi secara langsung yaitu dengan melihat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 10 Tasikmalaya dan melakukan observasi penulis mendapatkan permasalahan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran menulis teks puisi.

2. Memahami akar masalah pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan didapatkan sebuah permasalahan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada materi menulis teks puisi. Hal tersebut terjadi karena selama proses pembelajaran peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya menulis puisi. Peserta didik cenderung menganggap kegiatan menulis puisi sebagai tugas yang sulit dan membosankan dan hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru kemudian tidak memahaminya dengan benar. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan juga membuat peserta didik tidak dapat mengembangkan kemampuannya dalam menulis teks puisi. Oleh karena itu, masih banyak peserta didik yang tertinggal dan belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.

Berdasarkan akar permasalahan yang telah ditemukan, penulis memutuskan untuk melaksanakan tindakan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik, penulis juga menggunakan model pembelajaran sugesti imajinasi dalam materi pelajaran menulis teks puisi.

4. Menyusun program rancangan tindakan.

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan, penulis menyusun program rancangan tindakan yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kriteria penilaian.

5. Melaksanakan tindakan.

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan tindakan berdasarkan pada perangkat ajar yang telah dibuat berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.

6. Deskripsi keberhasilan

Setelah melaksanakan tindakan, penulis menjelaskan hasil pelaksanaan penelitian untuk mengevaluasi dan memahami sejauh mana kemampuan peserta didik dalam membuat teks puisi.

7. Analisis dan refleksi.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah didapatkan, penulis melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari deskripsi hasil tersebut, penulis dapat melihat berapa jumlah peserta didik yang telah mencapai KKTP dan berapa jumlah peserta didik yang belum mencapai KKTP.

8. Membuat keputusan.

Berdasarkan pada deskripsi hasil penelitian, analisis, dan refleksi yang telah dilakukan, selanjutnya penulis menentukan apakah akan melanjutkan penelitian pada siklus kedua atau harus mengulang siklus kesatu.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian. Menurut Heryadi (2014:115-117) mengemukakan, “Teknik pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data dan pembahasan hasil analisis”.

Berikut ini pembahasan dari tiga tahapan tersebut.

1) Pendeskripsian Data

Langkah ini adalah penggambaran data sebagaimana adanya. Artinya, dalam pendeskripsian data tersebut dilarang untuk menambah dan mengubah jika bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada. Selain itu, dilarang untuk mengurangi atau menutupi jika data tersebut dibutuhkan dan pada kenyataannya data tersebut ada. Pendeskripsian data ini dilakukan agar peneliti lebih memahami data yang dimiliki dan menyakinkan pembaca bahwa penelitian tersebut ditunjang oleh data yang akurat.

2) Penganalisisan Data

Langkah ini adalah proses menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data.

3) Pembahasan Hasil Analisis Data

Langkah ini adalah proses memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalissian data. Dalam langkah ini peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki, sehingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru (dalam penelitian kualitatif) atau pengujian hipotesis (dalam penelitian kuantitatif) sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan. Pada tahap ini peneliti perlu memiliki kemampuan memverifikasi informasi baru yang terkandung dalam data penelitian berdasarkan konsep-konsep dasar yang dimiliki atau landasan-landasan teori yang telah ditetapkan. Selanjutnya hasil dari pembahasan data ini akan dijadikan dasar atau pijakan dalam menentukan simpulan penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2024 sampai Juni 2025 yang dilaksanakan di kelas VIII G SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya Tahun ajaran 2024/2025, tepatnya di jalan RAA. Wiratanuningrat No. 10, Empangsari, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.